**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**

**Subjek : Ibu SH**

**Hari, tanggal : Senin, 5 September 2016**

**Jabatan : Kepala Sekolah SMPN 3 Binamu**

**Tempat : Ruang Kepala Sekolah**

Peneliti : Assalamu alaikum wr. wb

Ibu SH : Wa’alaikum salam wr. wb

Peneliti : Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai kepala sekolah ?

Ibu SH : baru 2 tahun *pas*

Peneliti : Sudah seberapa sering Pengawas Sekolah melakukan

supervisi?

Ibu SH : *iye* setiap semester, dua kali dalam satu bulan

Peneliti : Bagaimana bentuk supervisi yang biasanya dilakukan oleh

Pengawas Sekolah ?

Ibu SH : bentuk arahan langsung berhadapan lisan. supervisi

administrasi dengan supervisi kelas, di supervisi dulu administrasi perangkat pembelajaran sebelum masuk ke kelas

Peneliti : Seperti apa supervisi administrasi ?

Ibu HS : yang perangkat pembelajarannya dek, itu yang dicek dulu

mana prota promes setelah itu lengkap baru diberi jadwal sama pengawas bahwa ‘*minggu depan saya masuk diruangan untuk mensupervisi*’ misalnya begitu.

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah pernah melakukan penelitian

tindakan kelas ?

Ibu HS :  *Ee* selama saya dalam kurun 2 tahun di sini baru satu kali

Peneliti : *Kita’* yang ada didalam kelas pada saat itu ?

Ibu HS : *Iye’*

Peneliti : Apakah ada kendala dalam pelaksanaan supervisi yang

dilakukan oleh Pengawas Sekolah ?

Ibu HS : *Ee* pasti ada *iya* kendalanya sedikit karena biasanya pak

pammusu itu datang secara tiba tiba, tidak ada pemberitahuan terlebih dahulu *Ee* tiba tiba datangnya begitu kemudian biasa juga datang hanya untuk memberikan arahan-arahan untuk saya kemudian juga ada memang programnya itu setiap saat ditanda tangani

Peneliti : Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh Pengawas

Sekolah dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ada ?

Ibu HS : upaya upayanya itu yang disampaikan sama saya bahwa kita

harus laksanakan MGMP mandiri disekolah untuk mengajar

guru-guru yang belum begitu tahu menyusun programnya termasuk rpp

Peneliti : Apa itu MGMP ?

Ibu HS : Musyawarah guru mata pelajaran untuk berkumpul semua

guru yang dihadiri oleh pengawas kemudian pematerinya juga dari pengawas.

Peneliti : Apakah kegiatan pembinaan ke sekolah yang dilaksnakan oleh

Pengawas Sekolah, terjadwal dalam sebuah rencana program kepengawasan baik untuk satu semester ataupun untuk satu tahun ?

Ibu HS : iya ada programnya datang kesini setiap saat datang biasa dua

kali sebulan datang

Peneliti : Seperti apa pembinaan yang dilakukan Pengawas Sekolah

dalam pengelolaan dan administrasi satuan pendidikan ?

Ibu HS : pembinaannya selama ini hanya berbentuk lisan *ji*, hanya

berbentuk arahan dia tidak pernah memberikan contoh karena dia orang sakit, sthroke ringan itu jadi *ta*’sebentar ji bicara. kita maklumi saja

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah memantau pelaksanaan ujian

yang dilakukukan oleh siswa ?

Ibu HS : iya datang memantau. Memantau saja

Peneliti : Bagaimana peran Pengawas Sekolah dalam memantau

penerimaan siswa baru?

Ibu HS : iya dia datang kesekolah untuk memantau pada hari

pertama siswa baru masuk

Peneliti : Seperti apa partisipasi Pengawas Sekolah dalam persiapan

akreditasi sekolah?

Ibu HS : berpartisipasi aktif memberikan arahan bahwa kalau akreditasi

yang biasanya itu dilengkapi dokumen 8 standar nasional.

Peneliti : Apa-apa saja yang termasuk dalam 8 standar nasional

pendidikan di sekolah ?

Ibu HS : kalau kan standar isi itu termasuk dokumen satu dengan

dokumen dua sudah termasuk kurikulumnya, standar isinya itu perangkat pembelajarannya termasuk rpp kalau standar proses sudah termasuk perangkat pembelajaran rpp tercakup didalam semua mata pelajaran misalnya berapa mata pelajaran yang diajarkan misalnya 11 mata pelajaran disekolah, kemudian latar belakang pendidikan guru apa betul sama dengan mata pelajaran yang diajarkan termasuk standar penilaian proses pembelajarannya, standar pengelolaan mirip mirip *ji* standar pengelolaannya, standar pendidik dan tenaga pendidikan masalah guru-gurunya latar belakang misalnya pendidikannya S1 sesuai dengan latar belakangnya dengan bidang studi yang diajarkan kemudian termasuk juga pegawainya latar belakangnya, kemudian pengelolaan dilab dan diperpustakaan itu kemudian termasuk juga setiap kita laksanakan rapat-rapat.

Peneliti : Seperti yang diketahui bersama pengawas sekolah mempunyai

7 sekolah binaan dan sekolah binaan tersebut memiliki akreditasi yang berbeda-beda padahal awalnya pengawas sekolah yang menghubungi pihak sekolah untuk memberitahukan bahwa akan dilaksanakan akreditasi dan mengarahkan untuk mempersiapkan segala sesuatunya jauh sebelum tim akreditasi datang kesekolah. Menurut bapak, kendala-kendala apa saja yang menyebabkan sehingga akreditasi sekolah bisa berbeda-beda ?

Ibu HS : Menurut saya, mungkin dari tenaga pendidik dan tenaga

pendidikan disekolah itu yang acuh tak acuh. Intinya ada

dikepala sekolah bagaimana cara mengarahkan guru-gurunya sehingga bisa mendapatkan nilai yang diinginkan.

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**

**Subjek : Ibu SN**

**Hari, tanggal : Selasa, 20 September 2016**

**Jabatan : Kepala Sekolah SMPN 6 Binamu**

**Tempat : Ruang Kepala Sekolah**

Peneliti : Assalamu alaikum wr. wb

Ibu SN : Wa’alaikum salam wr. wb

Peneliti : Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai kepala sekolah ?

Ibu SN : tahun ini sudah tahun kedua

Peneliti : Seberapa sering Pengawas Sekolah melakukan supervisi ?

Ibu SN : sering. Hampir setiap bulan

Peneliti : Bagaimana bentuk supervisi yang biasanya dilakukan oleh

Pengawas Sekolah?

Ibu SN : beliau datang menanyakan perangkat pembelajaran sekaligus

pembinaan dan berbagai macam administrasi sekolah, jadi pembinaan terus dilakukan seperti kemarin ini waktu bulan juli habis libur ramadhan kita adakan MGMP mandiri untuk membenahi dan melengkapi kekurangan-kekurangan dalam perangkat pembelajaran guru.

Peneliti : Ide awal MGMP dari mana ?

Ibu SN : Ide MGMP awalnya dari sekolah. Kalau sekolah lain mungkin

MGMP bidang mata pelajaran, adakan MGMP mata pelajaran diambil dari seluruh sekolah misalnya bahasa Indonesia berkumpul semua bahasa Indonesia tapi MGMP yang kami lakukan disini ialah semua guru yang ada disini dibimbing oleh ibu lilis bagaimana membuat perangkat yang bagus mulai dari minggu efektif sampai pada evaluasi. Itu semua dibimbing oleh ibu lilis dan alhamdulilah hasilnya bagus.

Peneliti : Evaluasinya itu sendiri dalam bentuk apa ?

Ibu SN : bentuk tertulis. Evaluasi dalam hal ini pelaksanaan evaluasi

yang dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran

Peneliti : Apakah ada kendala dalam pelaksanaan supervisi yang

dilakukan oleh Pengawas Sekolah ?

Ibu SN : tidak ada kendala

Peneliti : Apakah kegiatan pembinaan ke sekolah yang dilaksnakan oleh

Pengawas Sekolah, terjadwal dalam sebuah rencana program kepengawasan baik untuk satu semester ataupun untuk satu tahun ?

Ibu SN : ada dan diketahui oleh kepala sekolah. *Ee* saya tidak pernah

melihat jadwalnya tapi beliau mengatakan saya setiap bulan akan kesini. Beliau tidak menjadwal karena manakala terjadwal maka gurunya akan siap jadi beliau selalu sidak/dadakan. Pernah juga datang ibu lilis ‘*kenapa tidak ada informasi kanda*’ lalu beliau menjawab ‘*kalau ada informasi maka seolah olah direkayasa*’ jadi semua berjalan secara alami kecuali yang kemarin ada tim monev termasuk ibu aji ada enam orang kalau saya tidak salah beliau sampaikan ‘*ibu aji tolong siapkan semua teman teman guru akan dimonev’*, selain itu tidak ada informasi sama sekali.

Peneliti : Seperti apa pembinaan yang dilakukan Pengawas

Sekolah dalam pengelolaan dan administrasi satuan pendidikan?

Ibu SN : administrasi sekolah tidak terlalu jauh menyentuh pada

pembinaan pembiayaan dan dalam hal-hal yang lain. Kan ada 8 standal nasional pendidikan itu selalu menyentuh kira-kira apa yang perlu dibenahi.

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah memantau pelaksanaan ujian

yang dilakukukan oleh siswa ?

Ibu SN : iya. Memantau dalam hal datang dan melihat.

Peneliti : Bagaimana peran Pengawas Sekolah dalam memantau

penerimaan siswa baru?

Ibu SN : ibu lilis tidak datang kesekolah, beliau hanya menanyakan

lewat telepon ‘bagaimana siswa baru *ta* sekarang?’ yah kita upayakan bagaimana supaya progressnya meningkat.

Peneliti : Seperti apa partisipasi Pengawas Sekolah dalam persiapan

akreditasi sekolah?

Ibu SN : pengawas sekolah selalu mendorong untuk memperbaiki

administrasi, memperbaiki perangkat, memperbaiki sarana dan

prasarana pokoknya beliau mengatakan ‘acuannya adalah 8 standar nasional pendidikan’. Beliau selalu mendorong dan selalu memotivasi.

Peneliti : Seperti yang diketahui bersama pengawas sekolah mempunyai

7 sekolah binaan dan sekolah binaan tersebut memiliki akreditasi yang berbeda-beda padahal awalnya pengawas sekolah yang menghubungi pihak sekolah untuk memberitahukan bahwa akan dilaksanakan akreditasi dan mengarahkan untuk mempersiapkan segala sesuatunya jauh sebelum tim akreditasi datang kesekolah. Menurut bapak, kendala-kendala apa saja yang menyebabkan sehingga akreditasi sekolah bisa berbeda-beda ?

Ibu SN : Menurut saya penilaian akreditasi itu kan 2 tahun terakhir,

dinilai 2 tahun terakhir nah kalau kita tidak membenahi diri jauh-jauh sebelumnya itu otomatis bagaimana hasilnya yah tapi kalau jauh sebelumnya seperti kami disini mulai membenahi *kan*, kami bersiap lagi untuk tahun depan jadi kami mulai membenahi berbeda hasilnya dikeroyok dengan dibenahi perlahan-lahan kalau dibenahi perlahan-lahan rasanya persentasenya lebih tinggi daripada dikeroyok atau dadakan yah, jadi kami disini mulai membenahi mulai dari buku induk, surat masuk surat keluar itukan administrasi yah dan salah satu penilaian akreditasi adalah prestasi yang diperoleh sekolah dalam 2 tahun terakhir.

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA GURU SEKOLAH**

**Subjek : Bapak SP**

**Hari, tanggal : Rabu, 14 September 2016**

**Jabatan : Guru PAI SMPN 1 Binamu**

**Tempat : Ruang Guru**

Peneliti : Assalamu alaikum wr. wb

Bapak SP : Wa’alaikum salam wr. wb

Peneliti : Sudah berapa lama bapak menjadi guru disekolah ini ?

Bapak SP : kalau di smp 1 itu sudah 2 tahun lebih

Peneliti : Apakah pelaksanaan supervisi dilakukan atas permintaan

bapak?

Bapak SP : kadang memang disupervisi

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah dalam melaksanakan supervisi

dengan cara dadakan atau memberitahu dulu kepada Bapak?

Bapak SP : Setahu saya memberi tahu dulu

Peneliti : Bagaimana tahap-tahap dalam pelaksanaan supervisi yang

biasa bapak laksanakan ?

Bapak SP : pertama kita lengkapi dulu administrasi misalnya

prota, prosem, minggu efektif ,kelender pendidikan, silabus, kkm dengan rpp itu harus dulu dilengkapi.

Peneliti : Menyangkut hal-hal apa saja materi supervisi yang diberikan

oleh Pengawas Sekolah ?

Bapak SP : Menyangkut beberapa hal tadi yang sudah saya sebutkan.

Peneliti : Kendala-kendala apa saja yang dirasakan oleh Bapak/Ibu

dalam pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh Pengawas Sekolah ?

Bapak SP : kendala dari saya sendiri, saya mau mengukur kemampuanku

yang mana kekuranganku, letaknya *toh*. Yang mana perlu ku benahi. Metode-metode yang ku bawakan apa yang cocok dengan pokok bahasanku

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah sering melakukan kunjungan kelas?

Bapak SP : Kalau untuk mata pelajaran saya belum pernah.

Peneliti : Bagaimana Pengawas Sekolah berperan dalam hal

perencanaan, pelaksanaan dan penilaian proses pembelajaran/bimbingan siswa ?

Bapak SP : kalau peran pengawas sekolah, saya kira cukup bagus karena

beliau memberikan bimbingan dan arahan-arahan.

Peneliti : Bagaimana strategi/metode/teknik pembelajaran/bimbingan di

kelas yang Bapak/Ibu terapkan dikelas ?

Bapak SP : metode diskusi, kadang juga ceramah karena saya

agama kadang-kadang saya bawakan juga metode ceramah

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah membimbing Bapak/Ibu dalam

menggunakan langkah dan proses memilih strategi/metode.teknik pembelajaran dikelas ?

Bapak SP : tidak saya sendiri sesuai dengan rpp saya misalnya

hari ini rpp saya masuk dimateri ini jadi itu yang saya bawakan bukan dia yang bilang materi ini yang *kau* bawakan

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah membimbing Bapak/Ibu dalam

menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran/RPP ?

Bapak SP : kalau pembuatan RPP, saya sendiri yang buat

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah memantau penelitian tindakan kelas

yang dilakukan oleh Bapak/Ibu ?

Bapak SP : belum. Mungkin program berikutnya.

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah memberikan contoh pembelajaran

dikelas kepada Bapak/Ibu ?

Bapak SP : Saya kira belum pernah.

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah mendorong Bapak/Ibu untuk

memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran/bimbingan dikelas ?

Bapak SP : iya biasanya pada saat pelaksanaan MGMP

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah memberikan motivasi kepada

Bapak/Ibu dalam pelaksanaan proses belajar mengajar ?

Bapak SP : iya. Misalnya motivasinya kita harus disiplin, kita

mengajar sesuai dengan rpp, begitu.

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA GURU SEKOLAH**

**Subjek : Bapak MS**

**Hari, tanggal : Senin, 5 September 2016**

**Jabatan : Wakasek / Guru Matematika SMPN 3 Binamu**

**Tempat : Ruang Wakasek**

Peneliti : Assalamu alaikum wr. wb

Bapak MS : Wa’alaikum salam wr. wb

Peneliti : Sudah berapa lama bapak menjadi guru disekolah ini ?

Bapak MS : kalau di smp 3 binamu saya mutasi 2013, sebelumnya itu saya

dari 2005 ada dibangkala barat. Di smp 3 binamu kurang lebih tiga tahun.

Peneliti : Apakah pernah Pengawas Sekolah melaksanakan supervisi ?

Bapak MS : iya secara administrasi sering kita disupervisi

Peneliti : Apakah pelaksanaan supervisi dilakukan atas permintaan

bapak ?

Bapak MS : tidak. atas permintaan sekolah

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah dalam melaksanakan supervisi

dengan cara dadakan atau memberitahu dulu kepada bapak ?

Bapak MS : Kepala sekolah dulu yang diberitahu kemudian baru setelah itu

kepala sekolah yang memberi tahu kepada guru-guru.

Peneliti : Bagaimana tahap-tahap dalam pelaksanaan supervisi yang

bapak biasa laksanakan ?

Bapak MS : kalau dia kan biasa kita diberikan lembarannya misalnya

supervisi perangkat pembelajaran kan kita sudah disampaikan sebelumnya bahwa akan dilaksanakan supervisi, baru-baru ini kalau tidak salah minggu lalu dari dinas pendidikan itu ada satu tim karena pak pammusu yang pengawas disini maka dia sebagai ketua tim jadi kita seluruh guru disupervisi dikelompokkan menjadi lima berdasarkan mata pelajaran bahwa ‘guru mata pelajaran ini, ini yang supervisi’.

Peneliti : Menyangkut hal-hal apa saja materi supervisi yang diberikan

oleh Pengawas Sekolah ?

Bapak MS : kelengkapan administrasi dan kekurangannya, termasuk

hubungan apakah guru hanya membuat begitu saja tanpa mendasar dari pedoman pembuatan perangkat pembelajaran itu sendiri termasuk kesesuaian antara silabus, rpp, kkm. Kelender pendidikan bahkan dia mengecek jangan sampai kelender pendidikan tidak ada kesesuaian pada program semester, prota kemudian rpp itu harus ada kesesuaian dengan mengecek disitu, jadi banyak hal.

Peneliti : Kendala-kendala apa saja yang dirasakan oleh bapak

dalam pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh Pengawas Sekolah ?

Bapak MS : sampai saat ini tidak ada kendala

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah sering melakukan kunjungan kelas?

Bapak MS : belum pernah. Kalau pengawas itu yang turun kelapangan saya

kira belum. saya maunya sih kalau dia memang pengawas dan pernah saya tawarkan untuk pengawas melakukan supervisi langsung masuk di kelas jangan hanya perangkat yang disupervisi kalau saya sih bukan ini yang menjadi acuan keberhasilannya guru tapi bagaimana mengukur keberhasilan dalam kelas sama juga itu kehadirannya siswa dengan kehadirannya guru bukan diukur apakah guru itu ada disekolah tapi harus diukur apakah guru itu ada dikelas sama dengan siswa seperti itu.

Peneliti : Bagaimana Pengawas Sekolah berperan dalam hal

perencanaan, pelaksanaan dan penilaian proses pembelajaran/bimbingan siswa ?

Bapak MS : maksudnya keterlibatannya yah? Bagus *sih,* bagus dia itu

seperti yang kemarin dilaksanakan jadi seharusnya seorang

guru itu tidak boleh melakukan proses pembelajaran kalau

tidak memiliki perangkat. aturannya seperti itu, karena kalau

kita masuk saja mengajar tanpa arah kan kurang professional,

jadi dia sudah sampaikan seperti itu dan guru diarahkan bahwa

perangkat pembelajaran harus dibuat sebelum proses

pembelajaran dimulai termasuk juga dengan penilaian ada

langkah langkahnya penentuan kkm banyak.

Peneliti : Bagaimana strategi/metode/teknik pembelajaran/bimbingan di

kelas yang bapak terapkan dikelas ?

Bapak MS : kalau metode atau model pembelajaran yang kita lakukan

itukan tergantung dari materinya bisa metode diskusi atau

pembelajaran langsung atau belajar kelompok, praktek banyak tergantung karena saya kebetulan matematika kalau memang dia cocok untuk didiskusikan kita diskusikan kalau memang perlu praktek atau menggunakan media kita gunakan media atau alat peraga *yah*.

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah membimbing bapak dalam

menggunakan langkah dan proses memilih strategi/metode.teknik pembelajaran dikelas ?

Bapak MS : jujur sih tidak pernah. kan yang jadi masalahnya dek

begini seharusnya sih pengawas jangan deh jangan dijadikan persekolah tapi harus menjadi pengawas mata pelajaran kalau dia pengawas sekolah tidak bermanfaat saya rasa kapan dia pengawas mata pelajaran bagus misalkan saya matematika maka yang mensupervisi saya atau yang awas adalah pengawas matematika, seperti itu. pengawas sekolah saya kan, guru bahasa inggris tidak mungkin kan dia akan kompoten di 11 mata pelajaran paling tidak yah *masa’* dia mau ajar saya dan dia tidak kompoten di mata pelajaran saya.

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah membimbing bapak dalam

menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran/RPP ?

Bapak MS : seharusnya aturannya sih dia yang mengarahkan kita membuat

rpp tapi karena rpp itu tanggung jawabnya guru masing-

masing bagaimana dia mengolah atau memproduksi sendiri itu kewenangan guru, cuman pengawas kalo dibilang perlu mengetahui atau turut, perlu sih. cuman begitu mungkin karena bukan hanya disini sebagai sekolah binaannya ada beberapa sekolah jadi yah kita hanya melaporkan.

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah memantau penelitian tindakan kelas

yang dilakukan oleh bapak?

Bapak MS : sampai saat ini tidak pernah. selama saya disini yah, tidak

pernah.

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah memberikan contoh pembelajaran

dikelas kepada bapak?

Bapak MS : kalau pengawas yang memberikan demonstrasi seperti itu tidak

Pernah.

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah mendorong bapak untuk

memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran/bimbingan dikelas ?

Bapak MS : sering sih apalagi yang berkaitan dengan

pembelajaran

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah memberikan motivasi kepada

bapak dalam pelaksanaan proses belajar mengajar ?

Bapak MS : sangat memberikan motivasi. Umumnya sih motivasinya bagus

termasuk motivasi persoalan perangkat pembelajaran itu sendiri kita diarahkan bagaimana sih supaya ada perubahan jangan itu itu terus. jelasnya ada motivasi yang diberikan ke kita.

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA GURU SEKOLAH**

**Subjek : Ibu SN**

**Hari, tanggal : Kamis, 1 September 2016**

**Jabatan : Guru Bahasa Inggris SMPN 3 Binamu**

**Tempat : Ruang Guru**

Peneliti : Assalamu alaikum wr. wb

Ibu SN : Wa’alaikum salam wr. wb

Peneliti : Sudah berapa lama ibu menjadi guru disekolah ini ?

Ibu SN : khusus disini sebenarnya sudah lama Cuma honor *ka* dulu

disini terangkat di samatarang kurang lebih dua tahun baru pindah lagi disini, kurang lebih delapan tahun kayaknya

Peneliti : Apakah pernah Pengawas Sekolah melaksanakan supervisi ?

Ibu SN : *iyo* baru-baru ini

Peneliti : Apakah pelaksanaan supervisi dilakukan atas permintaan

ibu?

Ibu SN : bukan, langsung dari pengawas. ada informasi

sebelumnya yang disampaikan ke kepala sekolah kemudian kepala sekolah yang langsung sampaikan ke kita

Peneliti : Bagaimana tahap-tahap dalam pelaksanaan supervisi yang

ibu biasa laksanakan ?

Ibu SN : tahap tahapnya kan ada beberapa orang sebenarnya itu

pengawas yang datang dibagi-bagi perbidang studi kebetulan pak pammusu kan bahasa inggris karena disini kan guru ada banyak jadi yang termasuk pelajaran seni budaya dengan tik pak pammusu yang awas. Tahap tahap nya itu beliau memeriksa mulai dari prota, promes, dan semua komponen komponennya.

Peneliti : Menyangkut hal-hal apa saja materi supervisi yang diberikan

oleh Pengawas Sekolah ?

Ibu SN : materi.. kayaknya materi tidak ada yang diberikan cuma beliau

menyarankan bahwa komponen rpp itu harus lengkap mulai dari silabus dan segala macamnya kalo dibilang materi pembelajaran dia tidak menyampaikan bilang ini materi pembelajaranya karena memang *tawwa* kita yang berdasar dari rpp *toh*.

Peneliti : Kendala-kendala apa saja yang dirasakan oleh ibu

dalam pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh Pengawas Sekolah ?

Ibu SN : ada. pengawas banyak menemukan kekurangan-kekurangan di

Rpp

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah sering melakukan kunjungan kelas?

Ibu SN : kalau disaya kayaknya belum karena mungkin kepala sekolah

biasa bilang ‘jangan meki masuk pak’ biasa selalu *tawwa* mau masuk tapi kepala sekolahnya bilang ‘jangan meki masuk pak karena saya sudah supervisi’ cuman diperlihatkan *ji* hasil supervisinya seperti itu *ji* tapi ini nanti katanya programnya akan masuk ke kelas untuk mensupervisi langsung *toh*

Peneliti : Bagaimana Pengawas Sekolah berperan dalam hal

perencanaan, pelaksanaan dan penilaian proses pembelajaran/bimbingan siswa ?

Ibu SN : kalau dibilang berperan mungkin berperanmi karena beliau

mengarahkan kita dan beliau memperbaiki jika menemukan kesalahan

Peneliti : Bagaimana strategi/metode/teknik pembelajaran/bimbingan di

kelas yang ibu terapkan dikelas ?

Ibu SN : macam macam *ji* kadang diskusi kadang bermain peran

kadang saya juga menjelaskan total kalau misalkan teks, jenis- jenis teks misalkan contoh nya teks naratif itu biasa menggunakan past tense *toh*, itu biasa saya jelaskan past tense itu bagaimana.

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah membimbing ibu

dalam menggunakan langkah dan proses memilih strategi/metode.teknik pembelajaran dikelas ?

Ibu SN : *hehe* tidak, belum mungkin *yah*

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah membimbing ibu dalam

menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran/RPP ?

Ibu SN : kita sendiri yang buat kemudian setelah dibuat lalu

diperlihatkan ke pengawas beliau memberikan saran sebaiknya begini.

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah memberikan contoh pembelajaran

dikelas kepada ibu?

Ibu SN : tidak. dia cuma memberikan arahan harusnya begini. Itu *mi*

sebenarnya harusnya itu *di* mungkin lebih bagus kalo ada contoh dari pengawas sekolah memperlihatkan harusnya beginilah karena pengawas yang membina guru . biasa itu kadang-kadang dicerita sama teman-teman kalau datang pengawas untuk supervisi bilang kita saja dulu mengajar supaya ditau bagaimana caranya. Kita *ji* sendiri yang biasa bercanda sama teman bilang kalo ada pengawas datang sebaiknya dia *mo* dulu disuruh mengajar supaya ditau *ki* bagaimana caranya mengajar yang baik.

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah mendorong ibu untuk

memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran/bimbingan dikelas ?

Ibu SN : Iya karena saat inikan teknologi informasi semakin

berkembang pesat

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah memberikan motivasi kepada

ibu dalam pelaksanaan proses belajar mengajar ?

Ibu SN : *iye tawwa* dikasih *ki* motivasi iya misalkan silabusnya harus

dikembangkan jangan langsung dicopy paste, *na* motivasi *ki* *tawwa* seperti itu supaya lebih bagus lagi.

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA GURU SEKOLAH**

**Subjek : Bapak AS**

**Hari, tanggal : Kamis, 1 September 2016**

**Jabatan : Guru Seni Budaya SMPN 3 Binamu**

**Tempat : Ruang Guru**

Peneliti : Assalamu alaikum wr. wb

Bapak AS : Wa’alaikum salam wr. wb

Peneliti : Sudah berapa lama bapak menjadi guru disekolah ini ?

Bapak AS : kalau disini baru menjelang 8 bulan

Peneliti : Apakah pelaksanaan supervisi dilakukan atas permintaan

bapak?

Bapak AS : tidak. Kepala sekolah yang menyampaikan

bahwa akan dilaksanakan supervisi.

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah dalam melaksanakan supervisi

dengan cara dadakan atau memberitahu dulu kepada bapak?

Bapak AS : di kasih tau

Peneliti : Bagaimana tahap-tahap dlam pelaksanaan supervisi yang

bapak biasa laksanakan ?

Bapak AS : tahap-tahapnya itu mulai dari perangkat yah terus

penilaian prota, prosem, mencari kkm

Peneliti : Menyangkut hal-hal apa saja materi supervisi yang diberikan

oleh Pengawas Sekolah ?

Bapak AS : Perangkat pembelajaran guru

Peneliti : Kendala-kendala apa saja yang dirasakan oleh bapak

dalam pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh Pengawas Sekolah ?

Bapak AS : iya ada . kendalanya itu yah penilaian kkm karena

saya juga orang baru jadi artinya masukan masukan lah.

Peneliti : Bagaimana bentuk evaluasi dari supervisi ?

Bapak AS : dalam bentuk Tanya jawab *ji*, sharing, diskusi

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah sering melakukan kunjungan kelas?

Bapak AS : Selama saya mengajar disekolah ini belum pernah

Peneliti : Bagaimana Pengawas Sekolah berperan dalam hal

perencanaan, pelaksanaan dan penilaian proses pembelajaran/bimbingan siswa ?

Bapak AS : Cukup berperan karena pengawas sekolah ikut memberikan

arahan berupa bimbingan dalam perangkat pembelajaran sampai pada penilaian proses pembelajaran siswa.

Peneliti : Bagaimana strategi/metode/teknik pembelajaran/bimbingan di

kelas yang bapak terapkan dikelas ?

Bapak AS : Tanya jawab dan diskusi

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah membimbing bapak dalam

menggunakan langkah dan proses memilih strategi/metode.teknik pembelajaran dikelas ?

Bapak AS : belum sampai disitu

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah membimbing bapak dalam

menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran/RPP ?

Bapak AS : dalam hal ini belum *pi*

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah memantau penelitian tindakan kelas

yang dilakukan oleh bapak?

Bapak AS : belum pernah

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah memberikan contoh pembelajaran

dikelas kepada Bapak/Ibu ?

Bapak AS : *hehe* belum pernah

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah mendorong bapak untuk

memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran/bimbingan dikelas ?

Bapak AS : iya. Bagaimana guru dapat memanfaatkan teknologi

informasi untuk memperluas wawasan ataupun bekal mengajar. Pengawas sekolah biasa *yah* memberikan saran terhadap hal itu.

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah memberikan motivasi kepada

bapak dalam pelaksanaan proses belajar mengajar ?

Bapak AS : iya dalam bentuk bagaimana sikap dan karakter anak

*yah* jangan dilepas atau bagaimana, harus tanggung jawab disitu terus.

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA GURU SEKOLAH**

**Subjek : Ibu NS**

**Hari, tanggal : Senin, 19 September 2016**

**Jabatan : Guru IPA SMPN 6 Binamu**

**Tempat : Ruang Guru**

Peneliti : Assalamu alaikum wr. wb

Ibu NS : Wa’alaikum salam wr. wb

Peneliti : Sudah berapa lama ibu menjadi guru disekolah ini ?

Ibu NS : kalau disini sejak 2009 jadi sudah 7 tahun

Peneliti : Apakah pelaksanaan supervisi dilakukan atas permintaan

ibu?

Ibu NS : dari sekolah yang mengundang pengawas

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah dalam melaksanakan supervisi

dengan cara dadakan atau memberitahu dulu kepada ibu?

Ibu NS : biasanya dengan cara dadakan tapi pernah juga dengan

pemberitahuan kepada kepala sekolah kemudian kepala sekolah yang memberitahu kami.

Peneliti : Bagaimana tahap-tahap dalam pelaksanaan supervisi yang

ibu biasa laksanakan ?

Ibu NS : yang pertama itu memeriksa perangkat dulu, silabus dan rpp

kemudian masuk dikelas melihat proses belajar mengajar atau pbm

Peneliti : Menyangkut hal-hal apa saja materi supervisi yang diberikan

oleh Pengawas Sekolah ?

Ibu NS : perangkat kemudian penilaian dan pbm

Peneliti : Kendala-kendala apa saja yang dirasakan oleh ibu

dalam pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh Pengawas Sekolah ?

Ibu NS : kalau saya pribadi tidak ada kendala

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah sering melakukan kunjungan kelas?

Ibu NS : kalau saya pribadi sudah cukup sering ketika ibu berkunjung

kekelas.

Peneliti : Bagaimana Pengawas Sekolah berperan dalam hal

perencanaan, pelaksanaan dan penilaian proses pembelajaran/bimbingan siswa ?

Ibu NS : sebelum kita memulai sekolah kita adakan memang MGMP

jadi MGMP itu membahas tentang perkembangan silabus, rpp.

Peneliti : Bagaimana strategi/metode/teknik pembelajaran/bimbingan di

kelas yang ibu terapkan dikelas ?

Ibu NS : ada model diksau, macam-macam model jadi kita diharapkan

setiap pertemuan disesuaikan dengan materinya itu kita diharapkan membuat model jangan hanya model pembelajaran langsung saja.

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah membimbing ibu dalam

menggunakan langkah dan proses memilih strategi/metode.teknik pembelajaran dikelas ?

Ibu NS : kalau ibu ke kelas, ibu mengamati *kan* bagaimana proses

belajar mengajar yang saya lakukan, biasanya pada saat itu ibu *yah* memberikan saran dalam bentuk sharing saja tapi tetap berpatokan pada rpp yang ada.

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah membimbing ibu dalam

menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran/RPP ?

Ibu NS : iya. Sebelum dibuat

Peneliti : Sejauh mana peranan pengawas sekolah dalam pembuatan RPP

ibu ?

Ibu NS : sangat berperan karena dia membimbing sampai ke detail-

detainya, dia jelaskan.

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah memantau penelitian tindakan kelas

yang dilakukan oleh ibu?

Ibu NS : iya sebagai bentuk tindak lanjut dari supervisi itu sendiri

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah memberikan contoh pembelajaran

dikelas kepada ibu?

Ibu NS : Iya memberi contoh dan demonstrasi, dia jelaskan.

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah mendorong ibu untuk

memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran/bimbingan dikelas ?

Ibu NS : Iya tentu saja

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah memberikan motivasi kepada

ibu dalam pelaksanaan proses belajar mengajar ?

Ibu NS : dia menjelaskan pada saat supervisi dikelas, ada refleksinya

akhir dari pembelajaran itu. kita mengadakan refleksi jadi direfleksi itu ada motivasi bagaimana untuk materi selanjutnya dijelaskan *mi* sebaiknya guru begini, ada motivasi didalam refleksi itu.

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA GURU SEKOLAH**

**Subjek : Ibu EW**

**Hari, tanggal : Selasa, 20 September 2016**

**Jabatan : Guru Bahasa Inggris SMPN 6 Binamu**

**Tempat :**

Peneliti : Assalamu alaikum wr. wb

Ibu EW : Wa’alaikum salam wr. wb

Peneliti : Sudah berapa lama ibu menjadi guru disekolah ini ?

Ibu EW : kurang lebih sudah empat tahun

Peneliti : Apakah pelaksanaan supervisi dilakukan atas permintaan

ibu?

Ibu EW : atas permintaan sekolah

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah dalam melaksanakan supervisi

dengan cara dadakan atau memberitahu dulu kepada ibu?

Ibu EW : kalau ibu lilis lebih sering dadakan

Peneliti : Bagaimana tahap-tahap dlam pelaksanaan supervisi yang

ibu biasa laksanakan ?

Ibu EW : biasanya ibu lilis memeriksa perangkat pembelajaran dulu

sebelum ke kelas

Peneliti : Menyangkut hal-hal apa saja materi supervisi yang diberikan

oleh Pengawas Sekolah ?

Ibu EW : perangkat pembelaran seperti rpp, silabus dan sebagainya

Peneliti : Kendala-kendala apa saja yang dirasakan oleh ibu

dalam pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh Pengawas Sekolah ?

Ibu EW : *alhamdulilah* tidak ada kendala selama ini

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah sering melakukan kunjungan kelas?

Ibu EW : untuk pelajaran saya, iya pengawas melakukan kunjungan

Kelas, masuk ke kelas dan melihat proses belajar mengajar yang saya lakukan.

Peneliti : Bagaimana Pengawas Sekolah berperan dalam hal

perencanaan, pelaksanaan dan penilaian proses pembelajaran/bimbingan siswa ?

Ibu EW : berbicara perencanaan itu kan tidak jauh membahas masalah

perangkat pembelajaran, kalau pelaksanaan biasanya ibu lilis langsung yang melihat PBM kita dikelas sampai pada penilaian PBM itu sendiri, beliau selalu memantau.

Peneliti : Bagaimana strategi/metode/teknik pembelajaran/bimbingan di

kelas yang ibu terapkan dikelas ?

Ibu EW : karena saya bahasa inggris biasanya reading lalu menjawab

beberapa pertanyaan dibuku dan macam-macam model lainnya.

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah membimbing ibu dalam

menggunakan langkah dan proses memilih strategi/metode.teknik pembelajaran dikelas ?

Ibu EW : iya dalam bentuk arahan atau diskusi langsung yah sama

pengawas yang jelas tetap berpatokan pada RPP.

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah membimbing ibu dalam

menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran/RPP ?

Ibu EW : iya beliau memberikan pengarahan dalam bentuk latihan dan

pemberian contoh sebelum pembuatan RPP

Peneliti : Sejauh mana peranan pengawas sekolah dalam pembuatan RPP

ibu ?

Ibu EW : berbicara masalah peranan, sangat berperan sekali karena

beliau mendorong dan megarahkan saya, khususnya.

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah memantau penelitian tindakan kelas

yang dilakukan oleh ibu?

Ibu EW : kalau untuk saya pribadi, iya.

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah memberikan contoh pembelajaran

dikelas kepada ibu?

Ibu EW : iya dalam bentuk arahan dan contoh *yah*

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah mendorong ibu untuk

memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran/bimbingan dikelas ?

Ibu EW : iya seperti mata pelajaran saya kan bahasa inggris, biasanya

saya download cerita berbahasa inggris kemudian saya bawa kesekolah untuk diartikan bersama-sama siswa dikelas.

Peneliti : Apakah Pengawas Sekolah memberikan motivasi kepada

ibu dalam pelaksanaan proses belajar mengajar ?

Ibu EW : iya beliau selalu memberikan motivasi kalau ketemu,

bagaimana cara mengajar, kepercayaan diri dan lain-lain.

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PENGAWAS SEKOLAH**

**Subjek : Bapak PM**

**Hari, tanggal : Kamis, 8 September 2016**

**Jabatan : Pengawas Sekolah SMPN 1 dan SMPN 3 Binamu**

**Tempat : Ruang Pengawas Sekolah di Dinas Pendidikan**

Peneliti : Assalamu alaikum wr. wb

Bapak PM : Wa’alaikum salam wr. wb

Peneliti : Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai pengawas

sekolah ?

Bapak PM : dari 2005. 11 tahun

Peneliti : Siapakah yang menjadi sasaran pembinaan bapak ?

Bapak PM : sasarannya kan kita ini pengawasan akademik dan

manajerial jadi kalo akademik kan berhubungan dengan perangkatnya guru-guru kalau manajerial kepala sekolah. Saat ini kami fokus kepada perangkat pembelajaran guru dengan kata lain akademik, untuk manajerial kepala sekolah sendiri program kami membantu kepala sekolah menyusun program supervisi. Tapi secara umum program kami lebih kepada akademik.

Peneliti : Berapa bulan sekali bapak mengadakan pembinaan

terhadap sekolah, ada jadwal rutin yang diketahui oleh pihak sekolah ?

Bapak PM : Tidak ada jadwal rutin cuma ada memang program

bahwa untuk semester ini, program ini yang harus dilaksanakan jadi tidak ada jadwal rutin

Peneliti : Siapa yang membuat program kepengawasan tersebut ?

Bapak PM : dibuat bersama dengan pengawas. Rapat koordinasi

Peneliti : Menyangkut hal-hal apa saja materi pembinaan yang

dilaksanakan oleh bapak?

Bapak PM : banyak sebenarnya tapi kan sesuai dengan program.

kita utamakan untuk perangkat pembelajaran guru, perangkat pembelajarannya yang sementara ini berjalan supervisi pembelajaran.

Peneliti : Bagaimana tahap-tahap pelaksanaan pembinaan ke sekolah

yang dilakukan oleh Bapak/Ibu ?

Bapak PM : kalo untuk supervisi kita pisah perangkat

pembelajarannya apakah sudah sesuai dengan standar. itukan supervisi sesuai dengan standar proses sudah sesuai atau tidak. itukan ada format perangkat. kita nilaimi perangkatnya guru- guru.

Peneliti : Kendala-kendala apa saja yang dirasakan oleh bapak

dalam melaksanakan tugas kepengawasan disekolah dalam rangka penjaminan mutu pendidikan ?

Bapak PM : *Ee* yang jelas ada kendala. Biasanya kendala dari

gurunya yang memang belum pernah ikut MGMP yah itu susah. Makanya diarahkan untuk MGMP disekolah.

Peneliti : Seperti apa upaya-upaya yang dilakukan oleh bapak dalam

mengatasi hambatan-hambatan yang ada ?

Bapak PM : itulah kalau memang ada kendala kita kasih

pembinaan bimbingan.

Peneliti : Apakah sering mendapat permintaan dari Kepala sekolah atau

Guru untuk dilakukan pembinaan oleh bapak?

Bapak PM : tidak. memang program pengawas kan permen 41

tahun 2000 itu yang berhak melaksanakan supervisi, pengawas dengan kepala sekolah jadi kepala sekolah kan juga mensupervisi guru pengawas juga jadi masing-masing supervisi

Peneliti : Apakah kegiatan pembinaan kesekolah yang dilaksanakan oleh

bapak, terjadwal dalam sebuah rencana program kepengawasan baik untuk satu semester atau untuk satu tahun ajaran ?

Bapak PM : iya kan ada namanya program semester ada juga

program tahunan, program semester itu penjabaran dari program tahunan yang dibuat lalu dijadikan pedoman untuk semester ini apa kegiatannya .

Peneliti : Apakah rencana program yang bapak buat diketahui oleh

sekolah binaan Bapak/Ibu ?

Bapak PM : iya diketahui oleh kepala sekolah

Peneliti : Apakah bapak setiap akan datang ke sekolah selalu

memberi tahu dulu kepada Kepala Sekolah atau Guru ?

Bapak PM : dihubungi kepala sekolahnya

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PENGAWAS SEKOLAH**

**Subjek : Ibu LS**

**Hari, tanggal : Kamis, 22 September 2016**

**Jabatan : Pengawas Sekolah SMPN 6 Binamu**

**Tempat : Ruang Pengawas Sekolah di Dinas Pendidikan**

Peneliti : Assalamu alaikum wr. wb

Ibu LS : Wa’alaikum salam wr. wb

Peneliti : Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai pengawas sekolah ?

Ibu LS : mulai bulan maret jadi kurang lebih sudah lima bulan

Peneliti : Siapakah yang menjadi sasaran pembinaan ibu?

Ibu LS : guru dan kepala sekolah kalau kita itu standar akademik

dengan manajerial. Untuk saat ini, pengawas dominan ke

akademik *yah* seperti administrasi pembelajaran termasuk

didalamnya rpp, kkm dan sebagainya.

Peneliti : Berapa bulan sekali ibu mengadakan pembinaan

terhadap sekolah, ada jadwal rutin yang diketahui oleh pihak

sekolah ?

Ibu LS : minimal itu dua kali kita kunjungi sekolah, tergantung

juga dengan kebutuhan

Peneliti : Menyangkut hal-hal apa saja materi pembinaan yang

dilaksanakan oleh ibu?

Ibu LS : materi pembinaan kami saat ini seperti supervisi akademik atau

administrasi pembelajaran guru sedangkan kalau untuk kepala sekolah supervisi manajerialnya seperti kami membantu kepala sekolah menyusun program supervisi untuk guru jadi saya supervisi secara individu dulu setelah itu ke kelas untuk langsung melihat dan yang termasuk *yah* 8 standar itu.

Peneliti : Bagaimana tahap-tahap pelaksanaan pembinaan ke sekolah

yang dilakukan oleh ibu?

Ibu LS : kita observasi dulu kalau kepala sekolah *kan*

kita observasi dulu kelapangan kita liat dilapangan 8

standar itu apa apa yang belum terpenuhi, apa apa yang perlu dibenahi disitu lalu kita berikan pemahaman kepada kepala sekolah kemudian kalau ke guru itu ke administrasi pembelajarannya, proses dan evaluasinya. setelah kita melihat bagaimana rpp nya administrasi pembelajarannya setelah saya amati kita lihat dimana yang perlu diberikan pembinaan pada guru mulai dari pekan efektif, prota, prosem kemudian kelender akademik *kan* kelender akademik kita sudah bagikan jadi kelender akademik disitu menghitung berapa pekan efektif dalam satu semester kita lihat cocokkan, cocok *nda* karena setelah itu ada guru yang tidak sesuai dengan perhitungan pengawas, saya panggil ‘*bagaimana ini bagaimana cara menghitungnya*’ disitu kita berikan pembinaan

Peneliti : Kendala-kendala apa saja yang dirasakan oleh ibu

dalam melaksanakan tugas kepengawasan disekolah dalam rangka penjaminan mutu pendidikan ?

Ibu LS : saya *kan* baru, apakah setelah saya bina dia berubah

atau tidak. Saya sebelum turun tim, saya lakukan pembinaan khusus dulu sama teman-teman sebagai pengawas di sekolah binaan saya, saya bina dulu nah ‘ini yang di cari pengawas kalau dia turun’ dimana letak teman-teman yang tidak mengerti.bahkan rencana tindak lanjutnya itu dilaksanakan MGMP sekolah mulai dari administrasi pembelajaran sampai evaluasi. begitu tim turun itu masih ada dua orang itu teman yang tidak mengerti apa yang sudah kita jelaskan padahal kita sudah laksanakan MGMP sekolah nah ternyata setelah kita konfirmasi masih ada dua orang yang perangkatnya tidak lengkap

Peneliti : Seperti apa upaya-upaya yang dilakukan oleh ibu dalam

mengatasi hambatan-hambatan yang ada ?

Ibu LS : nah itu upayanya pengawas kita suruh lengkapi

kembali lalu kita lakukan pembinaan dimana yang dia tidak mengerti

Peneliti : Apakah sering mendapat permintaan dari Kepala sekolah atau

Guru untuk dilakukan pembinaan oleh ibu?

Ibu LS : Kalau permintaan kepala sekolah sih ada tapi kalau

guru kan tidak ada guru yang minta mau disupervisi sedangkan kita mau datang baru kalang kabut dia mau perbaiki administrasinya,kalau kepala sekolah yah biasa karena dia sudah membantu guru kan untuk disupervisi karena kadang itu kalau kepala sekolah ji sampaikan biasa teman-teman acuh *ji toh* tapi kalau dibilang pengawas yang mau turun nah baru mereka apalagi kalau dikatakan tim, tim yang turun *aah* sudah kalang kabut *mi* mereka siapkan itu perangkatnya

Peneliti : Apakah kegiatan pembinaan kesekolah yang dilaksanakan oleh

ibu, terjadwal dalam sebuah rencana program kepengawasan baik untuk satu semester atau untuk satu tahun ajaran ?

Ibu LS : iya per semester. yang jelas dalam satu bulan itu minimal dua

kali. Program semester ini, untuk kepala sekolah itu membantu menyusun program supervisi guru *yah.* Kalau untuk akademik guru seperti membimbing guru membuat rpp, kkm *yah* hal hal yang termasuk dalam perangkat pembelajaran yang menjadi dominan atau fokus kita pada program semester ini.

Peneliti : Apakah rencana program yang ibu buat diketahui oleh

sekolah binaan Bapak/Ibu ?

Ibu LS : iya, pihak sekolah tahu bahwa kita pengawas ada

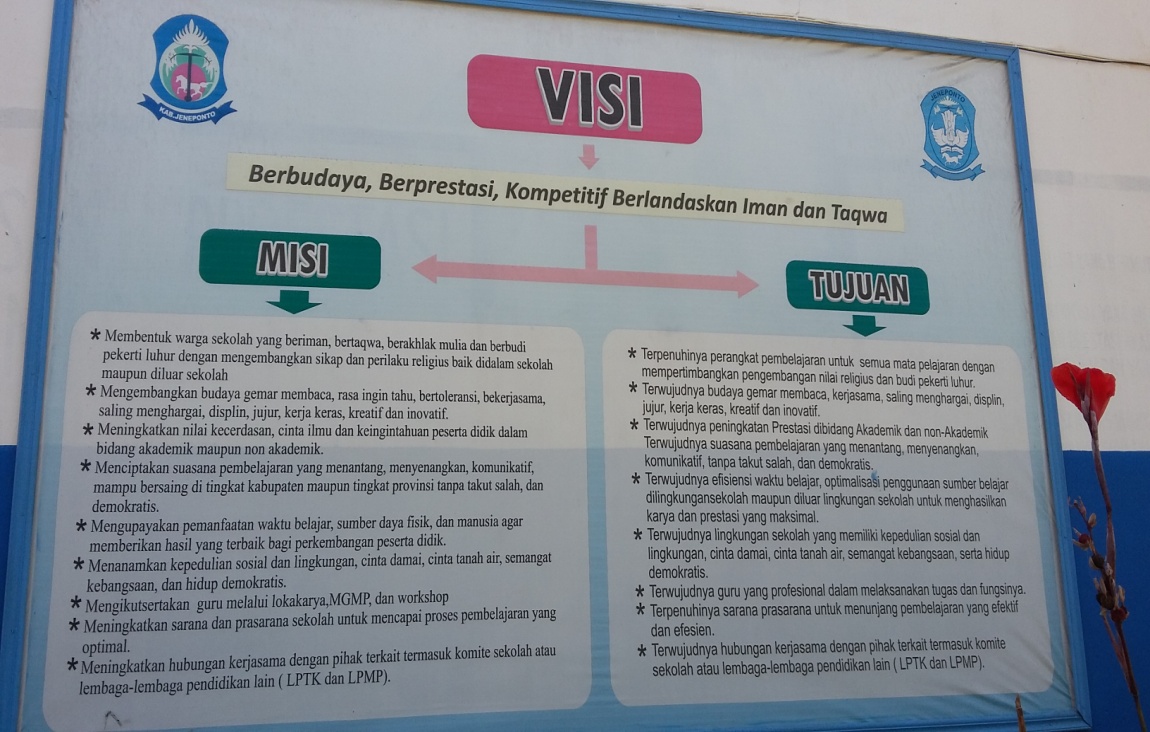
program disekolah binaan

Peneliti : Apakah ibu setiap akan datang ke sekolah selalu

memberi tahu dulu kepada Kepala Sekolah atau Guru ?

Ibu LS : tidak. Pihak sekolah tahu saya minimal akan datang dua kali

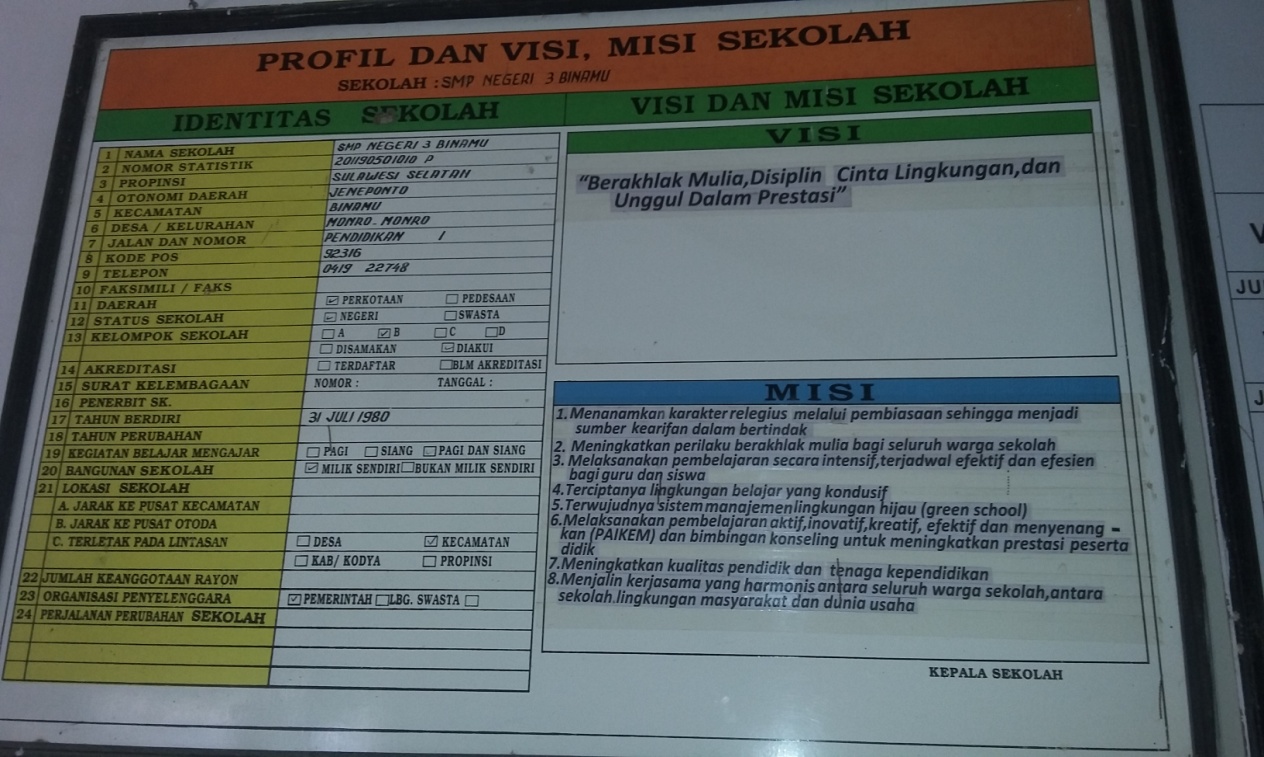
tapi untuk tanggal dan waktunya tidak.



Visi Misi SMP Negeri 1 Binamu



Struktur organisasi SMP Negeri 1 Binamu



Visi Misi SMP Negeri 3 Binamu



Struktur organisasi SMP Negeri 3 Binamu



Visi Misi SMP Negeri 6 Binamu



Struktur organisasi SMP Negeri 6 Binamu



Foto bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Binamu



Foto bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Binamu



Foto bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Binamu











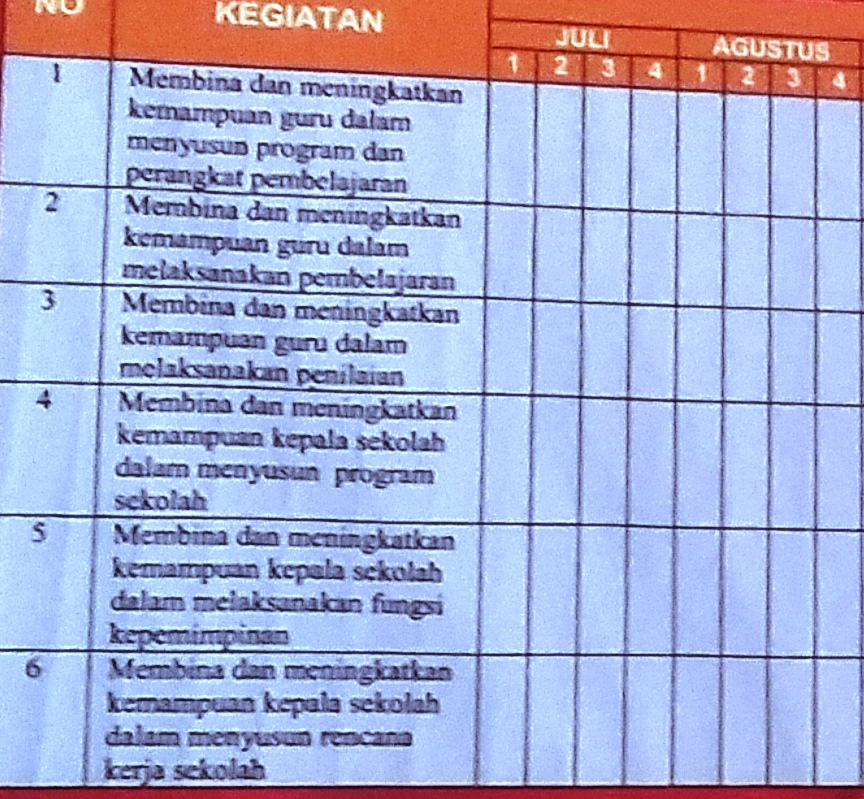
Sebagian foto wawancara bersama guru sekolah

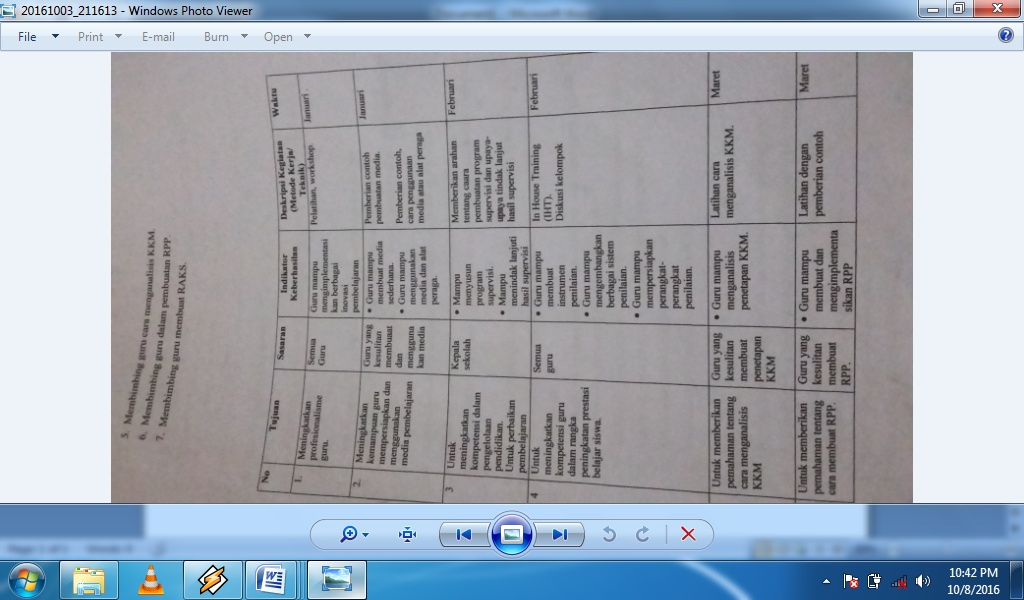


Wawancara bersama Pengawas Sekolah SMPN 1 dan SMPN 3 Binamu



Wawancara bersama Pengawas Sekolah SMPN 6 Binamu



Kegiatan/ Program kerja tahunan Pengawas Sekolah 

Kegiatan/ Program kerja semester Pengawas Sekolah